



Pemda Mempawah Anggarkan Rp 40 Miliar

MEMPAWAH-Dilantiknya M Taufik SE sebagai Direktur Utama (Dirut) PDAM Tirta Galaherang Mempawah membawaharapan baru untuk meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan air bersih. Mendorong percepatan kinerja PDAM, Pemerintah Kabupaten Mempawah mengucurkan anggaran Rp 40 miliar melalui APBD 2020.

"Salah satu fokus kami dalam meningkatkan layanan PDAM Mempawah yakni membangun infrastrukturnya. Maka, pada tahun 2020 ini sudah kami sediakan anggaran sebesar Rp 40 miliar," ungkap Bupati Mempawah, Hj Erlina SH MH usai melantik Dirut PDAM Tirta Galaherang Mempawah, Rabu (8/1) di Aula Kantor Bupati Mempawah.

Erlina menjelaskan, anggaran sebesar Rp 40 miliar itu diproyeksikan untuk membangun pipa jaringan air bersih. Melalui keberadaan jaringan tersebut, diharapkan distribusi air bersih dari PDAM Mempawah akan

lebih maksimal mencakup seluruh titik pelanggan di Kabupaten Mempawah.

"Kami sangat serius dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan PDAM Mempawah. Saya berpesan kepada Dirut PDAM, M Taufik agar memanfaatkan anggaran yang ada dengan sebaik mungkin sesuai kebutuhan yang diperlukan," pesannya mengingatkan.

Erlina mengatakan, peningkatan layanan air bersih yang menjadi fokus Pemerintah Kabupaten Mempawah bukannya tanpa alasan. Salah satunya, sebagai persiapan untuk mendukung kelancaran operasional pelabuhan terminal kijing di Kecamatan Sungai Kunyit dan STPDN di Kecamatan Segedong.

"Masalah air bersih sangat krusial di Kabupaten Mempawah. Dengan beroperasionalnya pelabuhan kijing pada Juli 2020 nanti, pastinya akan menarik jaringan industri di wilayah

ini. Secara otomatis, kita harus mempersiapkan suplai air bersih dari PDAM Mempawah untuk kebutuhan masyarakat dan industri," ujarnya.

Untuk itu, Bupati berharap Dirut PDAM Mempawah dapat melakukan perbaikan dan perubahan secara menyeluruh. Baik perubahan internal maupun eksternal. Mulai dari persoalan manajemen hingga kualitas pelayanan air bersih harus lebih ditingkatkan lagi.

"Kita berharap progres kerja Dirut PDAM Mempawah bisa lebih cepat. Misalnya dalam waktu 1 tahun sudah ada perubahan signifikan. Jadi terhitung besok, Dirut sudah harus memikirkan rencana kerja dan mulai mempersiapkan segala sesuatunya. Sehingga, dengan cepat progres kerjanya bisa terlihat," tegas Erlina.

Langkah awal, Erlina berpesan agar Dirut PDAM melakukan perbaikan manajemen. Sebab, jika pengelolaan manajemen belum baik, mustahil bisa

meningkatkan kualitas pelayanan air bersih di Kabupaten Mempawah.

"Setelah itu barulah perbaiki kualitas, kuantitas air bersih, jaringan, output dan input kepada pelanggan dan aspek lainnya. Kita targetkan secepatnya PDAM sudah bisa menunjukkan perubahan yang signifikan," harapnya.

Terakhir, Erlina menilai pentingnya peranan dan tugas Dewan Pengawas PDAM. Dia berharap Dewan Pengawas dapat memberikan masukan dan saran kepada Direktur PDAM Mempawah. Agar Dirut PDAM dapat melakukan evaluasi terhadap pencapaian kerjanya dilapangan.

"Banyak aspek penting dalam proses pengelolaan PDAM. Baik itu menyangkut aspek ekonomi, maupun kepuasan pelayanan publik. Mudah-mudahan Dirut PDAM yang baru dapat memberikan semangat perubahan menuju pelayanan yang lebih optimal," tukasnya. (wah)



LANTIK DIRUT:
Bupati Hj Erlina
memberikan
ucapan selamat
kepada Dirut
PDAM
Mempawah,
M Taufik SE.

ISTIMEWA